

**PESAN DAKWAH DALAM SINETRON
JODOH WASIAT BAPAK EPISODE 750 DI ANTV**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh

**ISMAIL HASAN
NPM : 1541010038**

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTANLAMPUNG
1440 H / 2019 M**

**PESAN DAKWAH DALAM SINETRON
JODOH WASIAT BAPAKEPISODE 750 DI ANTV**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh

**ISMAIL HASAN
NPM : 1541010038**

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

Pembimbing II: Dr. Abdul Syukur, M.Ag

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H / 2019 M**

ABSTRAK

Sinetron bergenre religi Jodoh Wasiat bapak yang hingga kini digemari oleh masyarakat membuat penulis ingin meneliti lebih lanjut tentang isi pesan dakwah yang terkandung didalamnya. Pada kenyataan masyarakat hanya menikmati tayangan yang disajikan didalamnya tanpa dapat mencerna dan mengamalkan isi pesan dakwah yang ingin dituangkan didalamnya. Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: bagaimana isi karakteristik dan efek dalam sinetron Jodoh Wasiat Bapak episode 750?. Peneliti disini menggunakan analisis isi kualitatif dengan model analisis wacana Van Dijk untuk menganalisis pesan teks komunikasi dalam sinetron Jodoh Wasiat Bapak episode 750 di ANTV. Teknik pengumpulan data yang digunakan riset kepustakaan yaitu dokumentasi. Dalam menganalisis wacana model Van Dijk terdapat unsur elemen, yaitu Struktur Tematik, Struktur Skematik, Struktur Semantik, Struktur Sintaksis, Struktur Stilistik. Hasil yang didapatkan dalam penelitian kali ini adalah peneliti menemukan pesan dakwah dalam sinetron Jodoh Wasiat Bapak di ANTV episode 750 terutama pesan dakwah akhlak atau perilaku anak yang durhaka kepada orang tuanya dan karakteristik pesan dakwah dengan efek pesan dakwah, sebagaimana yang sudah di teliti dalam skripsi ini, yang mana tidak lepas dari lima unsur analisis wacana dari Van Dijk yang disebutkan diatas, disini peneliti memakai lima struktur dan terdapat kognisi soisal dan konteks sosial pada masyarakat. Peneliti berharap dengan ditulisnya skripsi dengan judul Pesan Dakwah Dalam Sinetron Jodoh Wasiat Bapak Episode 750 Di ANTV ini dapat memberikan banyak manfaat kepada semua pembaca dalam intelektual dan wawasan.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ismail Hasan
NPM : 1541010038
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pesan Dakwah Dalam Sinetron Jodoh Wasiat Bapak Episode 750 Di ANTV”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan diduplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 16 Oktober 2019
Penulis

Ismail Hasan



**KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp.(0721) 704030

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Pesan Dakwah Dalam Sinetron Jodoh Wasiat Bapak Episode
750 Di ANTV**
Nama : ISMAIL HASAN
NPM : 1541010038
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

**Untuk Disidangkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
NIP. 196104091990031002

Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 197303052000031002

Mengetahui
Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si
NIP. 197209291998031003

MOTTO

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ ۖ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ ۖ وَهَنَا عَلَى وَهْنٍ ۖ وَفَصَّالَهُ ۖ فِي عَامَيْنِ ۖ إِنَّ

اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ ۖ إِلَيَّ الْمَصِيرُ - ١٤

Artinya: “Dan kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada orang tuanya. Ibunya telah mengandung dalam keadaan lemah yang bertambah – tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu, hanya aku kembalimu.”

(QS. Luqman: 14)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Bapak Arizon dan Ibu Marina yang sangat penulis sayangi dan cintai, yang telah bersusah payah membesarkan, mendidik dan memotivasi serta memberikan doa, dukungan, kasih sayang dan perhatian yang tak terhingga pada penulis.
2. Almamter Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang akan selalu penulis jaga nama baiknya.
3. Untuk adikku Zakariyya Ahmad, yang telah memberi semangat, sehingga skripsi ini cepat terselesaikan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ismail Hasan, dilahirkan di Bandar Jaya kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah pada tanggal 22 Agustus 1997, anak Pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Suami Istri Bapak Arizon dan Ibu Marina. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 05 Bandar Jaya lulus tahun 2009, Sekolah Menengah Pertama 04 Terbanggi Besar lulus tahun 2012, Madrasah Aliyah Negeri 01 Terbanggi Besar lulus tahun 2015 dan dengan izin Allah penulis berhasil melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi islam negeri di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam sampai sekarang tahap penyelesain sarjana.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Komunikasi dan penyiaran Islam. Shalawat beriring salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai guru besar dan suri tauladan yang semoga kita mendapatkan syafaat di hari kiamat kelak.

Adapun skripsi dengan judul **“Pesan Dakwah Dalam Sinetron Jodoh Wasiat Bapak Episode 750 Di ANTV”**. Dalam hal ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dan juga selaku Pembimbing Akademik I (PA) yang telah mengesahkan secara resmi judul penelitian penulis sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan dan juga telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si selaku Ketua Jurusan dan Bunda Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos.I, M.Sos.I selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Adbul Syukur, M.Ag selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Seluruh Dosen yang membekali ilmu kepada penulis, dan para staf karyawan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan pelayanan akademik dalam pelaksanaan kuliah.
5. Pihak perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung dan perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah menyediakan buku-buku referensi pada penulis.
6. Sepupu-sepupu ku yang senantiasa memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan studi dan selalu membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. (Ferdian Ramansyah, Ridho Hakiki).
7. Untuk Channel ANTV klik,terimakasih untuk dokumentasi sinetron Jodoh Wasiat Bapak Episode 750 di ANTV.
8. Sahabat Wardiks Brothers yang selalu memberikan semangat tak terhingga untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga KPI A angkatan 2015 sang beranda surga berjuang bersama satu kelas dari awal masuk hingga mencapai kesuksesannya masing-masing.
10. Keluarga Besar KKN kel 196 Desa Kampung Baru
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan secara rinci, yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini.

Bandar Lampung, 10 Oktober 2019

Penulis

Ismail Hasan
1541010038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	2
C. Latar Belakang Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Signifikasi Penelitian	8
F. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	8
G. Metodologi Penelitian.....	9

BAB II PESAN DAKWAH DAN SINETRON

A. Pesan Dakwah.....	15
1. Definisi Pesan Dakwah	15
2. Sumber Pesan Dakwah	17
3. Tema – tema Pesan Dakwah	19
4. Karakteristik Pesan Dakwah	21
5. Efek Pesan Dakwah	24
B. Tinjauan Sinetron	24
1. Definisi Sinetron.....	24
2. Tujuan Sinetron dan Fungsi Sinetron	26

3. Unsur – unsur Sinetron	28
4. Sinetron Sebagai Media Dakwah	29
C. Tinjauan Pustaka	31

BAB III DESKRIPSI SINETRON JODOH WASIAT BAPAK

A. Profil ANTV	34
B. Sistem Keorganisasian ANTV	36
C. Profil Jodoh Wasiat Bapak	36
D. Pemeran Jodoh Wasiat Bapak	37
E. Crew Sinetron Jodoh Wasiat Bapak	45
F. Sinopsis Sinetron Jodoh Wasiat Bapak Episode 750	47

BAB IV PESAN DAKWAH DALAM SINETRON JODOH WASIAT BAPAK EPISODE 750

A. Tema – Tema Pesan Dakwah Sinetron Jodoh Wasiat Bapak	49
B. Karakteristik Pesan Dakwah Sinetron Jodoh Wasiat Bapak	54
C. Efek Pesan Dakwah Sinetron Jodoh Wasiat Bapak	55
D. Analisis Pesan Dakwah Sinetron Jodoh Wasiat Bapak Episode 750	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 Profil Jodoh Wasiat Bapak.....	36
2. Gambar 2 Pemeran Adly Fairuz.....	37
3. Gambar 3 Pemeran Vinessa Inez	38
4. Gambar 4 Pemeran Imaz Fitria	39
5. Gambar 5 Pemeran Tessa Kaunang	39
6. Gambar 6 Pemeran Gunawan Sudrajat	40
7. Gambar 7 Pemeran Daus Separo.....	40
8. Gambar 8 Pemeran Bopak Castello	41
9. Gambar 9 Pemeran Abun Hadi	42
10. Gambar 10 Pemeran Rendra Aditya	42
11. Gambar 11 Pemeran Sukrie	43
12. Gambar 12 Pemeran Mega Carefansa.....	44
13. Gambar 13 Pemeran Addin Hidayat	44
14. Gambar 14 Pemeran Mpok Atiek	45

DAFTAR TABEL

1. Struktur Analisis Wacana.....	12
2. Struktur Wacana Van Dijk.....	13
3. Hasil Data Dalam Bentuk Table	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul ini, maka akan diperjelas terlebih dahulu kalimat yang dianggap perlu. Dalam hal ini penulis memilih dan menetapkan judul, yaitu: “**PESAN DAKWAH DALAM SINETRON JODOH WASIAT BAPAK EPISODE 750 DI ANTV**”.

Pesan (*massage*) adalah ide – ide atau isi atau buah pikiran yang disampaikan oleh sumber kepada orang lain dengan tujuan (*destination*) agar orang lain bertindak sama sesuai dengan harapan yang dituangkan dalam pesan tersebut.¹

Menurut Syekh Ali Mahfudz yang dikutip oleh M. Yunan Yusuf dalam bukunya Metode Dakwah mengatakan Dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.²

Jadi Pesan Dakwah dalam penelitian ini dari aktivitas dakwah yang disampaikan oleh seorang *Da'i* kepada *Mad'u*, berupa ajaran islam yang secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu Aqidah,

¹ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997).h.2.

² M Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta:Kencana, 2009).h.7.

Syariat dan juga Akhlak.³Demikian hal nya pesan dakwah yang terdapat dalam sinetron Jodoh Wasiat Bapak

Sinetron merupakan penggabungan dari “sinema” yang berarti gambar hidup dan “elektronika” yang bermakna ilmu tentang penerapan gerakan partikel pembawa muatan pada ruang hampa. Elektronika disini tidak mengacu pada pita kaset yang proses rekamnya berdasar kaidah-kaidah elektronis. Elektronika pada sinetron itu lebih mengacu pada mediumnya, yaitu televisi atau televisual yang merupakan medium elektronik selain siaran radio.⁴

B. Alasan Memilih Judul

1. Objektif Ilmiah

- a. Pesan Dakwah adalah salah satu unsur penting dalam proses berdakwah karena seseorang dapat memahami ajaran Islam dari suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator atau Da'i.
- b. Ketertarikan penulis terhadap sinetron islami dan memilih sinetron karya Tobali Putra Productions sebagai objek penelitian dalam sinetron Jodoh Wasiat Bapak episode 750 merupakan sinetron yang tayang di program tv ANTV.
- c. Sinetron adalah salah satu karya atau produk kebudayaan manusia yang dapat dijadikan sarana untuk menyampaikan pesan dakwah.

³ Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah*,(Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2009).h.24.

⁴ Veven SP. Wardana, *Kapitalisme Televisi dan Strategi Budaya Massa*,(Jakarta: Pustaka Pelajar, 1997).h.1.

2. Subjektif Ilmiah

- a. Ketertarikan penulis terhadap sinetron Islami dan memilih sinetron karya Tobali Putra Productions dalam sinetron Jodoh Wasiat Bapak episode 750.
- b. Judul ini memudahkan penulis dalam pencarian data yang diperlukan karena lokasi yang mudah dijangkau.
- c. Sinetron Jodoh Wasiat Bapak adalah salah satu sinetron, yang ingin menyampaikan pesan dakwah kepada penonton yang sangat patut untuk dicontoh Judul memiliki relevansi terhadap jurusan dan pendidikan peneliti yakni jurusan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

C. Latar Belakang

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari masyarakat atau di mana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak akan terlibat dalam berkomunikasi. dibutuhkan bukan hanya saat berorganisasi tapi juga dalam kegiatan sehari-hari.⁵Fungsi komunikasi tidak hanya sebagai pertukaran informasi dan pesan tetapi juga sebagai kegiatan individu dan kelompok mengenai tukar menukar data, fakta dan ide. Agar komunikasi berlangsung efektif dan informasi yang disampaikan oleh seorang pemimpin dapat diterima dan dipahami oleh seluruh anggotanya, maka seorang pemimpin harus memiliki model komunikasi yang baik.

⁵ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 1.

Televisi saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang yang menghabiskan waktunya lebih lama di depan pesawat televisi dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk ngobrol dengan keluarga atau teman mereka. Bagi banyak orang TV adalah teman, TV menjadi cemin prilaku masyarakat dan TV menjadi candu. TV membujuk kita untuk mengonsumsi lebih banyak dan lebih banyak lagi. TV memperlihatkan bagaimana kehidupan orang lain dan memberikan ide tentang bagaimana kita ingin menjalani hidup ini. Ringkasnya, TV mampu memasuki relung – relung kehidupan kita lebih dari yang lain.⁶

Sejak pemerintah membuka Televisi Republik Indonesia (TVRI) pada tanggal 24 agustus 1962, maka selama 27 tahun penonton televisi di Indonesia hanya dapat menonton satu saluran televisi. Pada tahun 1989, pemerintah memberikan izin operasi kepada kelompok usaha Bimantara untuk membuka stasiun televisi RCTI yang merupakan televisi swasta pertama di Indonesia. Gerakan reformasi pada tahun 1998 telah memicu perkembangan industri televisi. Seiring dengan itu, kebutuhan masyarakat terhadap informasi juga semakin bertambah.⁷

Seiring dengan kebebasan informasi, industri pertelevisian di Indonesia telah berkembang pesat. Bermula dari hanya satu stasiun televisi milik pemerintah kini telah berkembang menjadi banyak televisi swasta yang

⁶ Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*,(Jakarta: Kencana, 2010).h.1.

⁷ *Ibid*, h.3.

berada di Jakarta dan juga sejumlah stasiun lokal diberbagai daerah di Indonesia.⁸

Masyarakat indonesia sangat menyukai tontonan hiburan acara sinetron televisi, contohnya saat ini sinetron Jodoh Wasiat Bapak yang menjadi pilihan sebagai tontonan hiburan dikalangan masyarakat. Tak heran jika sinetron Jodoh Wasiat Bapak menduduki rating televisi 5 tertinggi, seperti minggu (24/12) sinetron Jodoh Wasiat Bapak menduduki rating ke-4 setelah sinetron Siapa Takut Jatuh Cinta, dan pada Senin (25/12) sinetron Jodoh Wasiat Bapak menduduki rating urutan ke-1 yang disusul oleh Sinetron Dunia Terbalik. Sinetron Jodoh Wasiat Bapak merupakan sinetron bergenre misteri religi yang digarap oleh rumah Produksi Tobalia Putra Production pada tahun 2017. Sinetron yang disutradarai oleh Ceppy Gober dan diproduksi oleh Dede Ferdiand tayang pada setiap hari jam 21.00.⁹

Pemeran dari sinetron ini antara lain seperti Adly Fairuzt yang berperan sebagai Adam, Imaz Fitria atau sebagai Kania, Vinessa Inez atau Sista, dan Tessa Kaunang sebagai Ratih, serta pemain-pemain lainnya.

Adam (Adly Fairuzt) adalah seorang laki-laki yang soleh dan mampu menjaga amanah yang diberikan Ayahnya. Semenjak Ayahnya meninggal dunia, Adam diwasiasi oleh Ayahnya untuk meneruskan biro jasa milik almarhum. Adam yang semula menginginkan kerja disebuah perusahaan terpaksa mengurungkan niatnya karena wasiat yang diamanahkan oleh ayahnya tersebut.

⁸ *Ibid*, h.3.

⁹ Instagram, @Rating_tv, Diakses pada Mei 2019 Pukul 20:38.

Dalam menjalankan amanah yang diwasiatkan oleh almarhum Ayahnya Adam dibantu oleh adiknya Sista (Vinessa Inez) dimana dalam melakukan tugasnya dalam mengurus jenazah adiknya selalu dapat merasakan hal-hal aneh yang didapat dalam kematian jenazah.

Sinetron yang tayang perdana pada 17 April 2017 ini telah mendapat beberapa penghargaan dan masuk dalam nominasi penghargaan, seperti Festival Film Bandung, dalam kategori pemeran pria terpuji film televisi (Adly Fairuz), dan sutradara film televisi terpuji (Ceppy G). penghargaan Indonesia Television Awards kategori program program prime time drama terpopuler (Jodoh Wasiat Bapak), aktor terpopuler (Adly Fairuz), sutradara drama seri (Ceppy G), penulis skenario drama seri (Wahyu), theme song drama seri (Menemukanmu – Seventeen).¹⁰

Program sinetron Jodoh Wasiat Bapak merupakan acara pilihan favorit masyarakat saat ini. dimana sinetron bergenre horror, religius, komedi, dan drama ini banyak diminati oleh berbagai kalangan, terutama saat adegan komedi.

Pada saat ini masyarakat banyak yang menonton acara televisi yang mengedepankan hiburan tanpa adanya edukasi, terlebih sekarang acara televisi banyak yang tidak mempunyai etika dalam berkomunikasi, masyarakat hanya bisa menonton saja, tanpa mengemas pesan yang ada dalam acara televisi tersebut.

¹⁰ https://id.wikipedia.org/wiki/Jodoh_Wasiat_Bapak, Diakses Mei 2019 Pukul 23:27.

Ketertarikan penulis dalam untuk mengambil judul ini karena sinetron Jodoh Wasiat Bapak ini menjadi tontonan sinetron religi pilihan yang sangat disukai oleh masyarakat. Dimana sudah dijelaskan diatas bahwa didalam cerita sinetron ini banyak mritakan tentang kisah-kisah dalam kehidupan yang biasa dialami oleh masyarakat. Untuk itu diharapkan masyarakat tidak hanya sekedar menikmati adegan demi adegan yang disajikan, melainkan dapat mengambil isi pesan dakwah yang terkandung didalamnya yang diwakili dengan adegan tokoh pemeran dalam sinetron tersebut.

Dari masalah yang dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk membahas dalam skripsi yang berjudul **“PESAN DAKWAH DALAM SINETRON JODOH WASIAT BAPAK EPISODE 750 DI ANTV”**.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian skripsi ini adalah:

1. Bagaimana isi karakteristik dakwah dalam sinetron “Jodoh Wasiat Bapak” episode 750?
2. Bagaiaman efek pesan dakwah dalam sinetron “Jodoh Wasiat Bapak” episode 750?

E. Tujuan dan Signifikasi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari pelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui isi karakteristik pesan dakwah dalam sinetron “Jodoh Wasiat Bapak” episode 750.

- b. Mengetahui efek pesan dakwah dalam sinetron “Jodoh Wasiat Bapak” episode 750

2. Signifikasi Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini harapannya penulis dapat menambah wawasan dan mengerti tentang sinetron bahwa sinetron itu dapat dijadikan media dakwah.

b. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini harapannya dapat menambah dan memperkaya wawasan dan pemahaman tentang arti sebuah sinetron tidak hanya pesannya melainkan yang terdapat dalam sinetron Jodoh Wasiat Bapak.

c. Manfaat Akademis

Melalui penelitian ini harapannya dapat menambah dan memperkaya wawasan serta memberikan sumbangan pemikiran kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dalam hal Pesan Dakwah Sinetron Jodoh Wasiat Bapak.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Penelitian

- a. Hasil studi dapat dijadikan salah satu inspirasi pemikiran untuk menambah keilmuan komunikasi, terutama oleh mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

- b. Sebagai pelaksana tugas akademik, yaitu untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

G. Metodologi Penelitian

Metode merupakan suatu cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan dengan teknik dan alat tertentu. Metode penelitian berarti proses pencarian data meliputi penentuan populasi, sampling, penjelasan konsep dan pengukurannya, cara-cara pengumpulan data dan teknik analisisnya.¹¹

1. Jenis Dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Berdasarkan tempat penelitiannya, maka penelitian ini digolongkan pada jenis penelitian pustaka (*library research*). Yaitu Penelitian yang digali lewat kepustakaan seperti buku, esiklopedia jurnal ilmiah, koran, dan dokumen lain.¹²Supaya penelitian ini lebih sempurna dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti berusaha menemukan dan mengumpulkan sebanyak mungkin refrensi ataupun data yang ada kaitannya dalam penelitian ini untuk dijadikan bahan, seperti DVD/CD film Hafalan Shalat Delisa, Novel dan Internet.

¹¹ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2010).h.1.

¹² *Ibid*, h.1.

b. Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang tidak dimaksudkan untuk mengadakan berbagai perhitungan secara kuantitas. Missal perhitungan persentase, rata – rata, dan parameter kuantatif lainnya. Data yang diperoleh bersifat deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dan prilaku yang dapat diamati.¹³

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data Primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari percobaan atau kegiatan lapangan yang dilakukan.¹⁴ Sumber data primer yang didapatkan untuk kepentingan penelitian ini yaitu sinetron Jodoh Wasiat Bapak episode 750.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder dikumpulkan oleh peneliti lain dan kadang untuk tujuan yang berbeda. Data sekunder dari sumber tertentu dapat digunakan kembali oleh peneliti berikutnya.¹⁵ Sumber data Sekunder dalam penelitian ini adalah tulisan – tulisan yang membahas masalah yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu: buku, artikel, internet, surat kabar, jurnal, majalah dan lain – lain.

¹³ Kris H Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian*,(Yogyakarta: Andi Offset, 2017).h.54.

¹⁴ *Ibid*, h.69.

¹⁵ *Ibid*, h.69.

3. Metode Pengumpulan Data

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen.¹⁶ Maka teknik yang perlu dipakai adalah Dokumentasi. Teknik ini digunakan mencari data – data yang terdokumentasi baik yang ada dalam buku, majalah, gambar – gambar, surat kabar, dan lain sebagainya. Bentuk dokumen yang digunakan peneliti adalah rekaman video sinetron Jodoh Wasiat Bapak episode 750 yang ada di akun Youtube ANTVklik.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul sesuai kebutuhan, baik dari data wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian data – data tersebut diolah menjadi laporan. Setelah data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisa menguraikan hasil penelitian secara rinci apa adanya. Dengan demikian akan terlihat kesesuaian ideal dalam teori dan kenyataan di lapangan. Selanjutnya dengan diketahui adanya perbedaan – perbedaan tersebut dijadikan landasan dalam melakukan analisa.

Dalam proses ini peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi kualitatif, metode ini dipakai untuk meneliti dokumen yang dapat berupa teks, gambar, symbol, dan sebagainya untuk memahami budaya dari suatu konteks sosial tertentu.¹⁷

¹⁶ M Iqbal Hasan, *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002).h.87.

¹⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).h.203.

Oleh sebab itu teknis analisis data menggunakan teknik analisis wacana Teun A.van Dijk, melalui berbagai karyanya van dijk melihat suatu wacana terdiri atas berbagai struktur atau tingkatan, yang masing – masing bagian saling mendukung.¹⁸ Van jik membaginya ke dalam tiga tingkatan:

Tabel 1 Struktur Analisis Wacana

<p>Struktur Makro</p> <p>Merupakan makna global atau umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik dari suatu teks.</p>
<p>Super Struktur</p> <p>Kerangka suatu teks, bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh.</p>
<p>Struktur Mikro</p> <p>Makna yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, prosposisi, anak kalimat dan sebagainya.</p>

¹⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2012).h.174.

Tabel 2 Struktur Wacana van Dijk

Struktur Wacana	Hal Yang Diamati	Unit Analisis
Struktur makro	Tematik (Apa yang dikatakan) Elemen: Topik	Teks
Superstruktur	Skematis (Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai) Elemen: Skema	Teks
Struktur mikro	Semantik (Apa arti pendapat yang ingin disampaikan?) Elemen: Latar, Detail, Ilustrasi, Maksud, Pengandaian, Penalaran	Paragraf
Struktur mikro	Sintaktis (Bagaimana Pendapat Disampaikan?) Elemen: Koherensi, Nominaliasi, Abstraksi, Bentuk Kalimat, Kata Ganti	Kalimat proposisi

Struktur mikro	Leksikon (Pilihan kata apa yang dipakai?) Elemen: Kata kunci, Pemilihan Kata	Kata
Struktur mikro	Retoritis (Dengan cara apa pendapat disampaikan) Elemen: Gaya, Interaksi, Ekspresi, Metafora, Visual Image	Kalimat proposisi

BAB II

PESAN DAKWAH DAN SINETRON

A. Pesan Dakwah

1. Definisi Pesan Dakwah

Pesan dakwah merupakan piranti lunak yang disampaikan oleh komunikator dakwah melalui ceramah atau tablig. Pesan komunikasi dakwah berupa nilai – nilai keagamaan yang bersumber dari ajaran Islam, baik yang diambil dari Al-Quran, maupun sunnah. Ajaran islam merupakan pemandu jalan kehidupan umatnya yang autentik dan universal.¹⁹

Kata dakwah berujuk pada ayat Al-Qur'an yang di dalamnya menyeru kepada kita sebagai umat muslim harus berdakwah, Sebagaimana tertulis dalam surat:

Al-Qur'an surat Ali Imron Ayat 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan

¹⁹ Bambang S Maarif, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010).h.34.

mencegah dari yang munkar, mereka lah orang – orang yang beruntung.”

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah *massage*, yaitu symbol – symbol. Dalam literatur berbahasa arab, pesan dakwah disebut *maud’lu al-da’wah*. Istilah ini lebih tepat disbanding dengan istilah “materi dakwah” yang diterjemahkan dalam bahasa arab menjadi *maaddah al-da’wah*. Sebutan yang terakhir ini bisa menimbulkan kesalahpahaman sebagai logistik dakwah. Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan, “isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan prilaku mitra dakwah.” Jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah.²⁰

Pada prinsipnya, pesan apa pun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-Quran dan Hadist. Dengan demikian, semua pesan yang bertentangan terhadap Al-Quran dan Hadist tidak dapat disebut sebagai pesan dakwah. Semua orang dapat berbicara tentang moral, bahkan dengan mengutip ayat Al-Quran sekalipun. Akan tetapi, jika hal itu dimaksudkan untuk pembenaran atau dasar bagi kepentingan nafsunya

²⁰Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*,(Jakarta: Prenadamedia Group, 2004).h.318.

semata, maka demikian itu bukan termasuk pesan dakwah. Pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama (Al-Quran dan Hadist) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Quran dan Hadist).²¹

2. Sumber Pesan Dakwah

a. Al – Quran

Al- Qur'an adalah wahyu penyempurna. Seluruh wahyu yang diurunkan oleh Allah SWT kepada nabi- nabi terdahulu termaktub dan teringkas dalam al- Qur'an. Dengan mempelajari al- Qur'an, seseorang dapat mengetahui kandungan kitab taurat, Kitab Zabur, Kitab Injil, Shohifah (lembaran wahyu) Nabi Nuh a.s, Shohifah Nabi Musa a.s, dan Shohifah yang lain. Untuk mengetahui kandungan al- Qur'an, kita bias menelaah antara lain kandungan surat Al-Fatihah yang oleh para ulama' dikatakan sebagai ringkasan al-Qur'an. Dalam surat Al-Fatihah, terdapat tiga bahasan pokok yang sebenarnya menjadi pesan sentral dakwah, yaitu aqidah (ayat 1-4), ibadah (ayat 5-6), dan muamalah (ayat 7).²²

b. Hadist Nabi

Segala hal yang berkenaan dengan Nabi SAW yang meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan ciri fisiknya dinamakan hadits. Untuk melihat kualitas kesahihan

²¹ *Ibid*, h.319.

²² *Ibid*, h.319.

hadits, pendakwah tinggal mengutip hasil penelitian dan penilaian ulama hadits, tidak harus menelitinya sendiri. Pendakwah hanya perlu cara mendapatkan hadist yang sohih dan memahami kandungannya. Jumlah hadits yang termaktub dalam beberapa kitab hadits sangat banyak. Terlalu berat bagi pendakwah untuk menghafal semuanya. Pendakwah cukup membuat klasifikasi Hadits berdasarkan kualitas dan temanya.²³

c. Pendapat Para Sahabat

Orang yang hidup bersama Nabi SAW, pernah bertemu dan beriman kepadanya adalah sahabat Nabi SAW. Pendapat sahabat Nabi SAW memiliki nilai tinggi, karena kedekatan mereka dengan Nabi SAW dan proses belajarnya yang langsung dari beliau. Diantara para sahabat Nabi SAW, ada yang termasuk sahabaat senior dan sahabat junior. Sahabat senior diukur dari waktu masuk Islam, perjuangan, dan kedekatannya dengan Nabi SAW. Hampir semua perkataan sahabat dan kitab- kitab hadits berasal dari sahabat senior.

d. Pendapat Para Ulama

Pengertian ulama' disini dikhususkan orang yang beriman, menguasai ilmu keislaman secara mendalam dan menjalankannya

²³ *Ibid*, h.321.

3. Tema – Tema Pesan Dakwah

Pendakwah memilih tema pesan yang sama dalam setiap dakwahnya, yaitu tema kesejukan dalam beragama ditengah masyarakat plural dan tema peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan bekerja keras mencari ilmu pengetahuan. Tema yang pertama, yaitu kesejukan dalam bermasyarakat dapat dihasilkan dari pemahaman ajaran Islam secara integral atau menyeluruh. Jika kita membahas suatu tema dalam satu sisi, kita akan terjebak pada distorsi ajaran agama yang berakibat pada tema – tema yang kurang terkesan. Ketika kita membahas masalah jihad dengan mengemukakan ayat – ayat peperangan, tanpa menampilkan sisi ayat – ayat perdamaian yang ditawarkan ajaran Islam , maka Islam akan dikesankan sebagai agama kekerasan. Oleh sebab itu, untuk kekayaan tema pesan dakwah, pendakwah dituntut meningkatkan kualitas diri dengan tetap mencari ilmu ditengah – tengah kesibukannya memberi ilmu kepada orang lain. Muslim terbaik adalah yang menyiapkan diri sebagai pendakwah dan sebagai mitra dakwah sepanjang hidupnya. Menjadi pelajar disuatu waktu dan pengajar pada kesempatan lainnya. Dengan cara itu kita belajar menganalisis pesan dakwah dari orang lain sekaligus memperkaya wawasan diri untuk pesan dakwah kita berikutnya. Belajar secara terus – menerus akan menjadikan diri kita lebih bijak,

kerena kita mengetahui secara mendalam sisi ajaran kita. Semakin banyak tema dari ajaran islam yang dapat kita uraikan, kita akan merasakan keagungan Islam itu sendiri.²⁴

Berdasarkan temanya, pesan dakwah tidak berbeda dengan pokok – pokok ajaran islam. Banyak klasifikasi yang diajukan para ulama dalam memetakan islam. Endang Saifudin Anshari, membagi pokok – pokok ajaran islam sebagai berikut:

- a. *Akidah*, yang meliputi iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat – malaikat Allah, iman kepada kitab – kitab Allah, iman kepada Rasul – rasul Allah, dan iman kepada *qadla* dan *qadar*.
- b. *Syariah*, yang meliputi ibadah dalam arti khas (*thaharab, shalat, as-shaum, zakat, haji*) dan muamalah dalam arti luas (*al-qanum, al khas* atau hokum perdata dalam *al-qanu al- 'am* atau hukum publik).
- c. *Akhlak*, yang meliputi akhlak kepada al-khaliq dan makhluk (manusia dan non manusia).²⁵

Iman adalah akidah, Islam merupakan syariah, Ihsan ialah akhlak. Terhadap ketiga pokok ajaran islam ini, ada beberapa pendapat ulama, antara lain:

- a. Ketiga komponen ini diletakan secara hirarkhis. Artinya, mula –mula orang harus memperteguh akidah, lalu menjalankan

²⁴ *Ibid*, h.331.

²⁵ *Ibid*, h.332.

syariat, kemudian menyempurnakan akhlak. Pada posisi puncak inilah maksud diutusny Nabi SAW, yakni menyempurnakan akhlak. Dengan asumsi ini, maka untuk mengarahkan seseorang menjadi yang baik, pendakwah harus memperkuat imannya terlebih dahulu. Jika imannya telah teguh, barulah ia mengajarkan cara menjalankan agama. Jika ia dapat menjalankannya dengan benar, pendakwah berusaha membersihkan hatinya.

- b. Ketiganya diletakan secara sejajar. Maksudnya, akidah yang bertempat di akal, syariat dijalankan anggota tubuh, dan akhlak berada dihati. Pendakwah mengajarkan bahwa menjalankan shalat harus dengan pikiran yang yakin, mematuhi syarat dan rukunnya, serta hati yang ikhlas. Banyak umat Islam yang menjalankan agamanya dengan keimanan yang tipis serta hati yang kurang bersih, sehingga tidak menghasilkan akhlak yang terpuji.²⁶

4. Karakteristik Pesan Dakwah

Telah disebutkan sebelumnya bahwa pesan dakwah terdiri dari ajaran Islam yang disampaikan oleh Rasulullah SAW, kepada umatnya, baik termaktub dalam Al-Quran maupun Hadist. Untuk memahami kedua sumber pesan dakwah tersebut, dibutuhkan pengetahuan yang mendalam tentang metodologi, antara lain: Ushul

²⁶*Ibid*, h.335.

Fikih, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadist, dan sebagainya. Pengetahuan metodologi ini penting bagi pendakwah agar tidak terjadi penyimpangan atau kekeliruan dalam menggali pesan dakwah. Sebelumnya, pemahaman kedua sumber menjadi otoritas para sahabat Nabi SAW, dan tabi'in (murid sahabat). Dalam hal transmisi (sanad) antargenerasi, mereka mampu menjaga kesasihan pemahaman Al-Quran dan Hadist. Tidak sedikit khazanah penafsiran yang terabadikan dengan pembukuan, sehingga kita bisa membacanya saat ini.²⁷

Al-Quran dan Hadist adalah teks tertulis. Sifat teks adalah statis dan dapat diberi makna. Makna sebuah teks tergantung dari siapa yang membacanya. Para pembaca teks sendiri bukanlah 'ruang kosong', melainkan telah memiliki kerangka referensi (*frame of reference*) yang tidak sama satu sama lain. Oleh karena itu, pemahaman teks dapat berubah sesuai dengan konteksnya. Sifat konteks adalah dinamis dan selalu berubah. Konteks terbatas pada hokum ruang dan waktu. Konteks masa lalu, saat ini, dan akan datang tidak akan sama. Begitu pula, konteks di suatu tempat atau daerah selalu berbeda dengan daerah yang lain. Namun demikian, perubahan konteks tersebut tidak menjadikan perubahan teks. Ayat Al-Quran yang tertulis dalam Mushhaf Utsmani sampai saat ini tidak mengalami perubahan sama sekali. Demikian pula, hadist – hadist Nabi SAW, yang telah dibukukan juga tidak mengalami perubahan. Dengan demikian,

²⁷*Ibid*, h.340.

orisinalitas merupakan karakteristik pesan dakwah dari teks ayat Al-Quran dan Hadist.²⁸

Sebagai perbandingan yang tidak jauh berbeda, ‘Abd. al-Karim Zaidan juga mengemukakan lima karakter pesan dakwah, yaitu:

- a. Berasal dari Allah SWT. (*annabu min indillah*)
- b. Mencakup semua bidang kehidupan (*al-syumul*)
- c. Umum untuk semua manusia (*al-umum*)
- d. Ada balasan untuk setiap tindakan (*al-jaza fi al-islam*)
- e. Seimbang antara idealitas dan realitas (*al-mitsaliyyah wa al-waqi’iyyah*).²⁹

Asep Muhiddin, merumuskan lebih banyak karakteristik pesan dakwah sebagai berikut:

- a. Islam sebagai agama fitrah
- b. Islam sebagai agama rasional dan pemikiran
- c. Islam sebagai agama ilmiah, hikmah, dan *fiqhiyyah*
- d. Islam sebagai agama argumentative (*hujjah*) dan demonstrative (*burhan*)
- e. Islam sebagai agama hati (*qalb*), kesadaran (*wijdan*), dan nurani (*dlamir*)
- f. Islam sebagai agama kebebasan (*hurriyah*) dan kemerdekaan (*istiqlal*).

²⁸*Ibid*, h.340.

²⁹*Ibid*, h.342.

5. Efek Pesan Dakwah

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Artinya, jika dakwah telah dilakukan oleh seorang *da'i* dengan materi dakwah, *wasilah*, dan *thariqah* tertentu, maka akan timbul respon dan efek (*atsar*) pada *mad'u* (penerima dakwah).³⁰ Tanpa menganalisa efek dakwah, maka kemungkinan kesalahan strategi dakwah yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah akan selalu terulang kembali. Tanggung jawab *da'i* akan menjadi lebih berat apabila tidak adanya *feedback* atau umpan balik dari *mad'u*. Jadi semuanya tergantung dari pesan dan metode penyampaian dari *da'i* tersebut.

B. Tinjauan Sinetron

1. Definisi Sinetron

Sinetron merupakan penggabungan dari “sinema” yang berarti gambar hidup dan “elektronika” yang bermakna ilmu tentang penerapan gerakan partikel pembawa muatan pada ruang hampa. Elektronika disini tidak mengacu pada pita kaset yang proses rekamnya berdasar kaidah-kaidah elektronis. Elektronika pada sinetron itu lebih mengacu pada mediumnya, yaitu televisi atau televisual yang merupakan medium elektronik selain siaran radio.³¹

Sinetron sebagai salah satu medium ekspresi artistik, yaitu menjadi alat bagi seniman-seniman sinetron untuk mengantarkan gagasan atau ide-ide melalui suatu wawasan keindahan, kedua hal itu membuat

³⁰ M Munir & Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2015).h.93.

³¹ Veven SP. Wardana, *Kapitalisme Televisi dan Strategi Budaya Massa*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 1997).h.1

sinetron tidak hanya disajikan dalam format serial televisi saja melainkan juga dalam format layar lebar (film).

Segala bentuk dari aktifitas manusia adalah bagian dari komunikasi, tidak terkecuali sinetron sebagai salah satu media dalam komunikasi. Adapun ilmu komunikasi memiliki berbagai perangkat teori keilmuan tentang cara-cara menyampaikan pesan kepada sasaran, secara efektif dan efisien. Teori-teori komunikasi dalam perkembangannya sampai dewasa ini bukan hanya mencakup persoalan komunikasi konvensional, komunikasi telah berkembang menyentuh hampir semua aspek kehidupan masyarakat.³²

Sinetron sebagai salah satu media komunikasi yang paling efektif, karena sinetron lebih mudah dihayati dibandingkan dengan media lain. Sinetron menjangkau khalayak yang sangat luas dan mengandalkan tidak hanya sarana audio namun juga visual. Dengan begitu, tayangan televisi dapat dengan mudah menjadi contoh perilaku masyarakat khususnya anak-anak dan siswa remaja. Padahal, salah satu fungsi media massa (televisi) selain sebagai media hiburan adalah sebagai sarana edukasi bagi penontonnya.

Paket sinetron yang tampil di televisi adalah salah satu bentuk untuk mendidik masyarakat dalam bersikap dan berperilaku sesuai dengan tatanan norma dan nilai budaya setempat. Otomatis isi pesan yang terungkap secara simbolis dalam paket sinetron berwujud kritik

³²Ahmad Anas, *Paradigma Dakwah Kontemporer* ,(Semarang : PT Pustaka Rizki Putra, 2006),.h.75.

sosial dan kontrol sosial terhadap penyimpangan- penyimpangan yang terjadi di masyarakat.³³

2. Tujuan Sinetron dan Fungsi Sinetron

Tujuan sinetron seperti halnya media massa lainnya, sinetron pada intinya mempunyai tujuan tertentu yakni bertujuan memberikan pendidikan dan hiburan. Untuk lebih jelasnya tujuan sinetron adalah:

a. Sinetron Sebagai Pendidikan

Berarti sinetron merupakan salah satu sarana yang bisa dimanfaatkan untuk menyampaikan pendidikan jangan dikatakan sebagai pendidikan di bangku sekolah. Nilai pendidikan sebuah sinetron mempunyai makna seperti pesan-pesan yang berisikan tentang pendidikan, etika penegasan moral bagi seseorang (penonton). Sinetron banyak memberikan pelajaran bagi penontonya tentang bagaimana cara bergaul dengan orang lain, bersikap dan bertingkah laku yang sesuai dengan tatanan norma dan nilai budaya masyarakat setempat.

b. Sinetron Sebagai Hiburan

Pada kenyataannya sinetron merupakan hiburan yang tergolong murah dan mudah untuk semua kalangan. Sinetron banyak memberikan hiburan bagi penontonya, dengan melihat sinetron kita bisa menghilangkan rasa bosan yang ditimbulkan

³³Kuswandi Wawan, *Komunikasi Massa: Sebuah Analisis Media Televisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996).h.130.

dari aktivitas sehari-hari yang melelahkan. Akan tetapi sinetron juga bisa membuat penontonnya bisa senang, tertawa dan lainnya.

Sinetron merupakan penyampai pesan dari stasiun televisi kepada masyarakat, sinetron dapat berfungsi sebagai alat media massa. Fungsi media massa termasuk televisi menurut seorang ahli komunikasi Dr. Harold D Laswell ialah sebagai berikut:

- a. *The surveillance of the environment.* Artinya media massa mempunyai fungsi sebagai pengamat lingkungan, atau dalam bahasa sederhana, sebagai pemberi informasi tentang hal-hal yang berada di luar jangkauan penglihatan kepada masyarakat luas.
- b. *The correlation of the parts of society in responding to the environment.* Artinya media massa berfungsi untuk melakukan seleksi, evaluasi, dan interpretasi dari informasi. Dalam hal ini peranan media massa adalah melakukan seleksi mengenai apa yang perlu dan apa yang pantas untuk disiarkan. Pemilihan dilakukan oleh editor, reporter, redaktur yang mengelola media massa.
- c. *The transmission of the social heritage from one generation to the next.* Artinya media massa sebagai sarana untuk

menyampaikan nilai dan warisan sosial budaya dari satu generasi ke generasi yang lain.³⁴

3. Unsur - Unsur Sinetron

Beberapa unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah sinetron adalah :

- a. Produser, orang yang bertanggung jawab dalam pembuatan sinetron.
- b. Sutradara, orang yang memimpin dalam merencanakan, memutuskan, mengarahkan, mewujudkan dan bertanggung atas semua pertunjukkan atau pementasan dari sinetron yang telah dibuat.
- c. Naskah atau scripe, idea tau gagasan cerita. Naskah memuat penjelasan serta pengembangan sebuah idea tau konsep yang secara operasional dapat dibuat visualnya.oleh karena itu penulis naskah dituntut untuk dapat berimajinasi secara keratif, dengan didukung oleh fakta berupa visual yang operasional, artinya dapat dijabarkan dalam bahasa gambar yang jelas.
- d. Artis/actor, orang yang memainkan peran dalam cerita tersebut. Mereka memainkan peran sesuai dengan naskah yang telah dibuat.
- e. Engineering, orang yang harus menyiapkan segala hal yang berkaitan dengan alat-alat produksi seperti kamera, mike, dan listrik.

³⁴ *Ibid*, h.130.

- f. Make up/tata rias, yaitu dalam produksi ini juga harus diperhatikan untuk makeup para pemain sesuai dengan karakter yang dimainkan.³⁵

4. Sinetron Sebagai Media Dakwah

Sebagaimana diketahui bahwa televisi adalah sistem penyiaran gambar yang obyeknya gambar visual dan disertai suara, dengan menggunakan gelombang elektromagnetik oleh stasiun pemancar TV dimana gambar tersebut diubah menjadi sinyal listrik dan ditangkap oleh penerima yang mengubah kembali sinyal itu menjadi gambar dan suara. Keunggulan televisi membuat masyarakat banyak menghabiskan waktunya didepan televisi, oleh sebab itu, televisi sangat strategis dijadikan sebagai media dakwah.³⁶

Sebagai media informasi, televisi memiliki kekuatan yang ampuh untuk menyampaikan pesan karena media ini dapat menghadirkan pengalaman yang seolah – olah dialami sendiri dengan jangkauan yang luas dalam waktu bersamaan.³⁷ Dapat juga dimanfaatkan sebagai media komunikasi dakwah. Dalam hal ini, program dakwah melalui televisi dipandang sebagai salah satu bagian dari bentuk kegiatan dakwah, dan sebagai kegiatan komunikasi.

³⁵JB Wahyudi, *Teknologi Informatika dan Produksi Citra Bergerak* ,(Jakarta: PT. Gramdeia Pustaka Utama,1992).h.10.

³⁶Abdullah, *Ilmu Dakwah*,(Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018).h.157.

³⁷ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*,(Jakarta: Grasindo, 2016).h.88.

Program televisi yang banyak disukai masyarakat adalah sinetron. Sudah tidak asing lagi bahwa sinetron menjadi salah satu andalan pemilik stasiun tv untuk menjaring pemirsa dan iklan.

Dakwah melalui sinetron ini cukup diminati oleh berbagai lapisan masyarakat, mulai masyarakat elit sampai masyarakat biasa. Dakwah jenis ini mulai mampu menyaingi model-model dakwah klasik dengan ceramah, sehingga tidak jarang pula terjadi penggabungan metode dakwah antara metode ceramah dan metode cerita dalam sinetron. Dakwah melalui sinetron ini mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan dakwah dengan metode ceramah. Dakwah jenis ini lebih mudah diterima oleh berbagai lapisan masyarakat, termasuk kalangan anak muda yang biasanya sedikit alergi dengan ceramah-ceramah panjang lebar yang mereka anggap membuat mengantuk.

Dakwah jenis ini juga lebih terlihat menarik karena menggabungkan unsur seni musik dan seni sastra, sehingga penonton tidak mudah bosan. Dakwah melalui sinetron juga lebih bisa mempengaruhi masyarakat karena pada dasarnya masyarakat Indonesia adalah penikmat setia sinetron dan konten dakwahnya akan lebih mudah ditangkap karena langsung diperankan melalui berbagai adegan dan ekspresi, yang semua itu tidak didapat dari dakwah melalui ceramah.

Dengan demikian dakwah, dakwah bil hal atau dakwah melalui tingkah laku bisa berlangsung melalui media sinetron. dialog yang

diucapkan para tokohjuga secara tidak langsung bisa membekas dalam hati penonton sehingga sebagai objek (mad'u) penonton dapat dengan mudah menangkap pesan-pesan yang menjadi tujuan pembuatan sinetron.

C. Tinjaun Pustaka

Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan tolak ukur dan dilakukan kajian sebelumnya agar menghindari plagiatisme, dimana sama – sama berkaitan mengenai komunikasi dakwah dalam sinetron jodoh wasiat bapak episode 750 yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Vera Marlinda Ramadani Rafik, “Pesan Dakwah Dalam Sinetron Jodoh Wasiat Bapak di ANTV Episode 194”. Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, tahun 2018.³⁸ Dalam penelitian ini membahas isi pesan dakwah yang dalam sinetron Jodoh Wasiat Bapak dengan episode 194. Persamaan penelitian ini adalah pada judul skripsi dan metode analisisnya. Persamaanya sama – sama meneliti tentang sinetron jodoh wasiat bapak, dengan episode yang berbeda.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Ikhwan Fikri, “Pesan Dakwah Dalam Film Hafalan Sholat Delisa Karya Sony Gaokasak”. Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu

³⁸Vera Marlinda Ramadani Rafik, *Pesan Dakwah Dalam Sinnetron Jodoh Wasiat Bapak di AntvEpisode 194*, UIN Sunan Ampel Surabaya, Skripsi, 2018.

Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, Tahun 2019.³⁹ Dalam penelitian ini membahas isi pesan dakwah yang ada dalam Film Hafalan Sholat Delisa Karya Sony Gaokasak. Persamaan dalam skripsi ini adalah menganalisis tentang pesan dakwah, dan perbedaannya skripsi ini menganalisis film dan metode analisisnya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh M.Aldi Febrian, “Analisis Wacana Pesan – Pesan Dakwah Dalam Film Ujian Semester Karya Ukm Rumah Film Kpi”. Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, Tahun 2019.⁴⁰ Dalam penelitian ini membahas isi pesan dakwah yang ada dalam film Ujian Semester karya Rumah Film Kpi. Persamaan dalam skripsi ini adalah model analisis yang dipakai yaitu analisis wacana Van Dijk dengan menganalisis pesan dakwah, dan perbedaannya adalah terdapat dalam objek yang diteliti.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Ayuni Fransiskawati, “Analisis Wacana Pesan – Pesan Dakwah Dalam Novellet Kaukah Jodohku Karya Betty Permana”. Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, Tahun 2018.⁴¹ Dalam penelitian ini membahas pesan – pesan dakwah yang ada dalam novel Kaukah Jodohku karya Betty Permana. Persamaan

³⁹Mohamad Ikhwan Fikri, *Pesan Dakwah Dalam Film Hafalan Sholat Delisa Karya Sony Gaokasak*, UIN Raden Intan Lampung, Skripsi 2019.

⁴⁰M Aldi Febrian, *Analisis Wacana Pesan – Pesan Dakwah Dalam Film Ujian Semester Karya Ukm Rumah Film Kpi*, UIN Raden Intan Lampung, Skripsi 2019.

⁴¹Ayuni Fransiskawati, *Analisis Waca Pesan – Pesan Dakwah Dalam Novellet Kaukah Jodohku Karya Betty Permana*, UIN Raden Intan Lampung, Skripsi 2018.

dalam skripsi ini adalah model analisis yang dipakai yaitu analisis wacana Van Dijk, dan perbedaanya diskripsi ini membahas pesan dakwah yang terdapat dalam novel.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, *Ilmu Dakwah*, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018.
- Ahmad Anas, *Paradigma Dakwah Kontemporer*, Semarang : PT Pustaka Rizki Putra, 2006..
- Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Bambang S Maarif, *Komunikasi Dakwah*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010.
- Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- JB Wahyudi, *Teknologi Informatika dan Produksi Citra Bergerak*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Kris H Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset, 2017.
- Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*, Jakarta: Grasindo, 2016.
- Kuswandi Wawan, *Komunikasi Massa: Sebuah Analisis Media Televisi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- M Munir & Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2015).
- Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2004.
- Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

M Munir, *Metode Dakwah*, Jakarta:Kencana, 2009.

M Iqbal Hasan, *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.

Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.

Veven SP. Wardana, *Kapitalisme Televisi dan Strategi Budaya Massa*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 1997.

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Antv>, 9 September 2019

https://id.wikipedia.org/wiki/Jodoh_Wasiat_Bapak, 20 Mei 2019

Instagram, @Rating_tv, 20 Mei 2019

.

